



**KLIPING DIGITAL
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN
INFRASTRUKTUR
PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

24 – 25 April 2022



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

25 / 04 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	Minggu, 24 April 2022 https://investor.id/business/291687/selama-13-tahun-penyaluran-dana-flpp-capai-rp-8151-triliun Selama 13 Tahun Penyaluran Dana FLPP Capai Rp 81,51 Triliun Komisioner BP Tapera, Adi Setianto Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) menyebutkan bahwa, penerima manfaat dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) tembus 1 Juta debitur periode 2010-2022. Tercatat, total realisasi dana FLPP dari tahun 2010-20 April 2022 telah mencapai 1.000.609 debitur dengan nilai Rp81,51 triliun. Dalam kurun selama 13 tahun, penyaluran dana FLPP, provinsi Jawa Barat masih mendominasi penyaluran dana FLPP sebesar 30,12% dari total penyaluran atau sebanyak 315.966 unit. Penyaluran terbesar selanjutnya adalah provinsi Banten sebanyak 82.526 unit, disusul provinsi Jawa Timur sebanyak 63.269 unit, provinsi Sumatera Utara sebanyak 53.273 unit dan Kalimantan Selatan sebanyak 51.017 unit.	+
2	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	Minggu, 24 April 2022 https://investor.id/property/291689/bank-btn-kuasai-72-persen-penyaluran-dana-flpp Bank BTN Kuasai 72 Persen Penyaluran Dana FLPP Komisioner BP Tapera Adi Setianto PT Bank Tabungan Negara (Persero) masih menguasai penyaluran dana FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) selama 13 tahun yang mencapai 729,522 unit atau sebesar 72,91% dari total penyaluran dana rumah subsidi. Penyaluran terbanyak masih dipegang oleh Bank BTN sebesar 729.522 unit atau setara dengan 72, 91%	+
3	TANGGAL	Minggu, 24 April 2022	



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

25 / 04 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

	MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	https://investor.id/business/291690/nih-syarat-pekerja-informal-dapat-bantuan-rumah-subsidi Nih.! Syarat Pekerja Informal Dapat Bantuan Rumah Subsidi BP Tapera Adi Setianto Berdasarkan surat Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur dan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) awal Januari 2022 tentang Segmentasi Pemanfaatan FLPP, BP2BT dan Tapera. Maka program FLPP dilaksanakan untuk melayani masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang memiliki penghasilan tetap. Pembiayaan Tapera untuk melayani peserta Tapera baik yang berpenghasilan tetap maupun tidak tetap, sedangkan program BP2BT untuk melayani MBR berpenghasilan tidak tetap (pekerja informal).	+
4	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	Minggu, 24 April 2022 https://sumatra.bisnis.com/read/20220424/534/1526463/bank-btn-salurkan-pembiayaan-rumah-mbr-berkonsep-go-green-di-palembang Bank BTN Salurkan Pembiayaan Rumah MBR Berkonsep Go Green di Palembang Divisi Subsidized Mortgage Lending BTN, Mochamad Yut Penta PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk gencar melakukan pembiayaan di sektor perumahan yang memiliki konsep go green, salah satunya di Kota Palembang. Perumahan untuk segmen masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) itu menggunakan listrik dari panel surya dan kompor induksi. Kepala Divisi Subsidized Mortgage Lending BTN, Mochamad Yut Penta, mengatakan dukungan perseroan lewat KPR bantuan pembiayaan perumahan berbasis tabungan (BP2BT) Go Green.	+



24 / 04 / 2022

Sumber: investor.id

Selama 13 Tahun Penyaluran Dana FLPP Capai Rp 81,51 Triliun

Author: Imam Muzakir

JAKARTA, investor.id - Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) menyebutkan bahwa, penerima manfaat dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) tembus 1 Juta debitur periode 2010-2022.

Tercatat, total realisasi dana FLPP dari tahun 2010-20 April 2022 telah mencapai 1.000.609 debitur dengan nilai Rp81,51 triliun.

“Kami apresiasi yang tinggi kepada *stakeholders* perumahan yang mendukung pelaksanaan program FLPP,” ungkap Komisioner BP Tapera, Adi Setianto, dalam siaran pers, Minggu (24/4/2022).

Dalam kurun selama 13 tahun, penyaluran dana FLPP, provinsi Jawa Barat masih mendominasi penyaluran dana FLPP sebesar 30,12% dari total penyaluran atau sebanyak 315.966 unit. Penyaluran terbesar selanjutnya adalah provinsi Banten sebanyak 82.526 unit, disusul provinsi Jawa Timur sebanyak 63.269 unit, provinsi Sumatera Utara sebanyak 53.273 unit dan Kalimantan Selatan sebanyak 51.017 unit.

“Saya berharap, dana yang disalurkan ini tepat sasaran dan berdaya guna bagi

masyarakat berpenghasilan rendah alias MBR,” kata Adi

Penerima manfaat dana FLPP terbanyak di usia 26-30 tahun sebanyak 308.930 unit, disusul usia 19-25 tahun sebanyak 222.242 unit, kemudian rentang usia 31-35 sebanyak 211.961 unit dan selanjutnya usia 36-40 tahun sebanyak 129.520 unit dan sisanya di atas 40 tahun sebanyak 127.956 unit.

Sementara itu, penerima manfaat dana FLPP dalam kurun waktu yang sama dari 2010-20 April 2022 dengan latar pekerjaan swasta sebanyak 737.292 unit, PNS sebanyak 109.419 unit, wiraswasta 81.150 unit dan lainnya 35.377 unit.

Karena itu BP Tapera mengajak masyarakat untuk semakin cerdas dalam membeli rumah bersubsidi. Pastikan semua sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baru lah dilakukan akad kredit. Rumah siap huni dengan air dan listrik yang sudah terpasang dan PSU yang memadai.

<https://investor.id/business/291687/selama-13-tahun-penyaluran-dana-flpp-capai-rp-8151-triliun>



24 / 04 / 2022

Sumber: investor.id

Bank BTN Kuasai 72 Persen Penyaluran Dana FLPP

Author: Imam Muzakir

JAKARTA, investor.id-PT Bank Tabungan Negara (Persero) masih menguasai penyaluran dana FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) selama 13 tahun yang mencapai 729,522 unit atau sebesar 72,91% dari total penyaluran dana rumah subsidi.

Tercatat, Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) menyebutkan bahwa penerima manfaat dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan periode 2010 – 2022 tembus 1 juta unit lebih dengan nilai Rp81,51 triliun.

“Penyaluran terbanyak masih dipegang oleh Bank BTN sebesar 729.522 unit atau setara dengan 72, 91%,” kata Komisioner BP Tapera Adi Setianto, dalam siaran pers, Minggu (24/4/2022).

Penyaluran FLPP terbanyak kedua di pegang oleh Bank BNI sebanyak 60.755 unit atau 6,07%, BSI sebanyak 49.402 unit atau 4,94%, BRI sebanyak 25.932 unit atau 2,59% dan sisanya dari 43 bank penyalur lainnya.

Dalam kurun waktu 13 tahun penyaluran dana FLPP, provinsi Jawa Barat mendominasi penyaluran dana FLPP sebesar 30,12% dari total penyaluran atau sebanyak 315.966 unit. Penyaluran terbesar selanjutnya adalah provinsi Banten sebanyak 82.526 unit, disusul provinsi Jawa Timur sebanyak 63.269 unit, provinsi Sumatera Utara sebanyak 53.273 unit dan Kalimantan Selatan sebanyak 51.017 unit.

<https://investor.id/property/291689/bank-btn-kuasai-72-persen-penyaluran-dana-flpp>



24 / 04 / 2022

Sumber: investor.id

Nih.! Syarat Pekerja Informal Dapat Bantuan Rumah Subsidi

Author: Imam Muzakir

JAKARTA, investor.id – Pemerintah menyiapkan tiga skema pembiayaan perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Ketiga skema itu melalui FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan), BP2BT (Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan) dan skema lewat Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur dan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) awal Januari 2022 tentang Segmentasi Pemanfaatan FLPP, BP2BT dan Tapera.

Maka program FLPP dilaksanakan untuk melayani masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang memiliki penghasilan tetap. Pembiayaan Tapera untuk melayani peserta Tapera baik yang berpenghasilan tetap maupun tidak tetap, sedangkan program BP2BT untuk melayani MBR berpenghasilan tidak tetap (pekerja informal).

Adapun kriteria MBR berpenghasilan tidak tetap (pekerja informal) yaitu (1) tidak memiliki slip gaji dari perusahaan/instansi,

(2) tidak memiliki perjanjian kerja dalam waktu tertentu, (3) memiliki sistem pembayaran/pengupahan harian, jam, borongan per satuan hasil atau komisi, (4) tidak memiliki hak cuti, dan (5) membayar mandiri jaminan kesehatan atau jaminan pekerjaan.

Contoh jenis pekerjaannya antara lain tenaga honorer pemerintahan/non pemerintahan, buruh, pekerjaan harian lepas, pedagang kaki lima, asisten rumah tangga dan pekerja rentan terhadap pemutusan hubungan kerja (PHK).

“Dengan segmentasi yang jelas, kami berharap masyarakat bisa memanfaatkan bantuan dan kemudahan pembiayaan perumahan dengan baik. Dengan demikian seluruh segmen masyarakat mendapatkan peluang untuk memanfaatkan pembiayaan perumahan yang diberikan oleh pemerintah,” ungkap Komisioner BP Tapera Adi Setianto, dalam siaran pers, Minggu (24/4/2022).

<https://investor.id/business/291690/nih-syarat-pekerja-informal-dapat-bantuan-rumah-subsidi>



24 / 04 / 2022

Sumber: bisnis.com

Bank BTN Salurkan Pembiayaan Rumah MBR Berkonsep Go Green di Palembang

Author: Dinda Wulandari

Editor: Ajijah

Bisnis.com, PALEMBANG -- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk gencar melakukan pembiayaan di sektor perumahan yang memiliki konsep go green, salah satunya di Kota Palembang.

Salah satunya Perumahan Gandus City Land milik PT Karya Anak Negri. Perumahan untuk segmen masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) itu menggunakan listrik dari panel surya dan kompor induksi.

Kepala Divisi Subsidized Mortgage Lending BTN, Mochamad Yut Penta, mengatakan dukungan perseroan lewat KPR bantuan pembiayaan perumahan berbasis tabungan (BP2BT) Go Green.

“Bank BTN Go Green merupakan komitmen kami untuk mendukung program perumahan yang berkelanjutan,” katanya usai menandatangani perjanjian kerja sama (PKS) dengan PT Karya Anak Negri di Palembang, Jumat (22/4/2022).

Dengan ditandatanganinya PKS tersebut, pengembangan dapat menikmati benefit jasa layanan perbankan Bank BTN, antara lain secara otomatis telah terdaftar pada portal BTN Properti for Developer dan kemudahan proses appraisal.

“PT Karya Anak Negri merupakan mitra kami yang menunjukkan keseriusannya menggarap perumahan dengan konsep berkelanjutan. Rumahnya dilengkapi panel tenaga surya,” katanya.

Penta menambahkan perusahaan menargetkan penyaluran KPR subsidi di Palembang bisa tembus 5.000 unit sepanjang tahun 2022.

Sementara untuk KPR BP2BT Go Green yang ditawarkan Bank BTN ditujukan bagi masyarakat dengan sejumlah syarat.

Salah satunya, diperuntukkan bagi pekerja yang tidak memiliki penghasilan tetap (non fixed income) yang belum memiliki rumah sebelumnya.

KPR BP2BT menawarkan berbagai keringanan antara lain uang muka atau DP mulai dari 1 persen, bantuan subsidi uang muka hingga Rp40 juta dan jangka waktu kredit sampai dengan 20 tahun.

<https://sumatra.bisnis.com/read/20220424/534/1526463/bank-btn-salurkan-pembiayaan-rumah-mbr-berkonsep-go-green-di-palembang>